

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Pada uraian pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian disertai dengan teori yang mendasarinya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh langsung ketika peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumen langsung terkait “Penerapan Karakteristik Bisnis Islam guna Meningkatkan Harga Jual dan Produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek”.

#### **A. Pemahaman Produsen Terhadap Karakteristik Bisnis Islam pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek**

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah yang banyak memiliki UMKM yang bergerak disektor pangan, mereka menjalankan bisnis tersebut dengan memahami dan menerapkan karakteristik bisnis islam atau sesuai dengan ketentuan islam. Usaha atau bisnis tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan untuk menamabah pendapatan mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muslich, bahwa bisnis adalah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya

ekonomi secara efektif dan efisien. Adapun sektor-sektor ekonomi bisnis tersebut meliputi sektor pertanian, sektor industri, jasa, dan perdagangan.<sup>140</sup>

Karakteristik bisnis Islam adalah karakter yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha atau produsen dalam rangka menjalankan usahanya, agar usahanya bisa berjalan lancar, membawa banyak keberkahan dan usaha tersebut sesuai dengan aturan atau ajaran Islam yaitu berbisnis dengan kejujuran, keadilan, cakap, menjaga hak-hak konsumen dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Usniah, S dan A. Alhifni bahwa karakter bisnis Islam adalah akhlak seseorang yang melekat pada jiwa seorang wirausahawan dan membedakannya dengan wirausaha lainnya, integritas seorang pebisnis syariah ditunjukkan pada sifat-sifat diantaranya yaitu takwa, tawakal, jujur, dzikir, bersyukur, amanah, niat suci dan beribadah dalam melaksanakan usaha, menunaikan zakat, infaq dan shadaqah, tekun beribadah, suka bersilaturahmi, menyantuni fakir dan miskin, toleransi dan mengakui kesalahan serta bertaubat.<sup>141</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemahaman produsen terhadap karakteristik bisnis Islam pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Trenggalek maka dapat dipahami bahwa produsen UMKM yang ada di Kabupaten Trenggalek sudah faham dan menerapkan karakteristik bisnis Islam dalam usaha UMKM nya diantaranya:

---

<sup>140</sup> Muslich, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2010), hal. 46

<sup>141</sup> Usniah, S dan A. Alhifni, *Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bogor*, Jurnal Syarikah. Vol.3 No.1, 2017, hal. 374-376

1. Pemahaman karakteristik bisnis Islam kejujuran, kejujuran sangat diperlakukan dalam menjalankan sebuah usaha, Kejujuran merupakan modal utama dalam menjalankan sebuah usaha, dengan kejujuran maka usaha yang kita lakukan juga akan semakin berkembang dan semakin banyak dikenal masyarakat luar sehingga usaha yang dijalankan bisa semakin maju dan berkembang. Salah satu penerapan kejujuran dalam usaha seperti penggunaan bahan pembuatan pangan dari bahan-bahan yang halal dan terjamin kualitasnya, kemudian dari segi timbangannya yang harus sama dan jujur tidak dikurangi.
2. Pemahaman terhadap karakter bisnis Islam keadilan, keadilan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha seperti adil kepada karyawan dalam hal gaji maupun pemberian bonus semuanya harus sama rata tidak boleh membeda-bedakan antara karyawan yang satu dengan yang lainnya, adil kepada reseller atau konsumen salah satu contohnya dalam hal pemberian harga, harga reseller yang satu dengan reseller yang lainnya harus sama.
3. Selain kejujuran dan keadilan mereka juga paham terhadap karakteristik bisnis islam menjaga hak-hak konsumen. Hubungan yang baik antara produsen dengan konsumen sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan jual beli usahanya. Seorang produsen harus menjaga hak-hak konsumen dengan cara tidak membuat kecewa dan selalu memprioritaskan konsumennya, agar konsumen tidak merasa kecewa dengan produk kita karena dalam berbisnis kepuasan

pelanggan atau konsumen adalah hal yang utama. Menjaga hak konsumen seperti hak untuk memilih barang, dan memperoleh barang sesuai dengan keadaan yang dijanjikan.

4. Karakteristik bisnis Islam yang dipahami dan diterapkan selanjutnya adalah melakukan zakat, infaq, dan sadaqah yang diambil dari hasil usahanya, seperti pada UMKM Omah Produksi yang dikelola Bapak Asrori beliau selalu menyisipkan sebagian dari hasil usahanya untuk di zakatkan kepada fakir miskin dan orang-orang yang tidak mampu. Kemudian Ibu Sumarmi pemilik UMKM Kripik Singkong Mami dimana setiap bulannya pada hari ahad legi selalu mengadakan santunan dhuafa dan santuan itu murni diambil dari hasil usahanya. Begitupun juga Ibu Maryatun juga sudah mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah yang diambil dari hasil usahanya dengan cara menyantuni yatim piatu, melalui mushola-mushola.

Jadi, dapat dipahami bahwa produsen sudah paham terhadap karakteristik bisnis islam pada usaha mikro kecil menengah yang sedang dijalankannya. Pemahaman ini dapat dilihat dari usahanya untuk menerapkan karakteristik bisnis islam mulai dari kejujuran, keadilan, menjaga hak-hak konsumen, melakukan zakat, infaq, dan shodaqoh dalam usahanya.

Hal tersebut sesuai dengan teori tentang karakteristik bisnis islam yang harus dipahami dan diterapkan dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis menurut Usniah, S dan A. Alhifni dalam jurnal karangannya yang

berjudul Karakteristik Entrepreneur Syariah pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya adalah jujur, bisnis secara adil atau keadilan, komunikatif atau cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen, menunaikan infaq, zakat dan shodaqah.<sup>142</sup> Kemudian Norvadewi dalam bukunya *Bisnis Dengan Prespektif Islam* mengemukakan bahwa dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip *customer oriented*, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.<sup>143</sup> Dari banyaknya karakteristik bisnis Islam tersebut seorang produsen harus mampu memahami kemudian menerapkan secara seimbang sehingga usaha yang dijalankan bisa terus berkembang dan bertahan ditengah-tengah banyaknya pesaing yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

## **B. Karakteristik Bisnis Islam dapat Meningkatkan Harga Jual dan Produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek**

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi

---

<sup>142</sup> *Ibid.*, hal..... 374-376

<sup>143</sup> Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip, dan Landasan Normatif)*, Al-Tijary, Vol. 01, No. 01, 2015, hal. 37-40

ditambah mark-up.<sup>144</sup> Sedangkan produksi adalah pengerahan secara maksimal sumber daya alam (*raw material*) oleh sumber daya manusia, agar menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia.<sup>145</sup> Penerapan karakteristik bisnis Islam dalam menjalankan sebuah usaha tentunya juga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga jual dan juga produksi dari UMKM itu sendiri. Dalam rangka untuk meningkatkan harga jual dan produksi para produsen UMKM di Kabupaten Trenggalek selalu menerapkan karakteristik bisnis Islam dalam usahanya, bagi mereka karakteristik bisnis Islam sangat penting diterapkan dalam usaha sehingga meningkatkan harga jual dan produksi UMKM. Hal ini sesuai dengan teori Musfialdy dan M. Soim dalam jurnalnya yang berjudul *Peranan Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro (Studi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)*, mengatakan bahwa yang mempengaruhi kewirausahaan yaitu akidah, ibadah dan juga dari segi muamalat. Musfialdy juga mengatakan bahwa kerja keras juga mempengaruhi peningkatan berwirausaha, asalkan selalu dilandasi dengan keyakinan dan senantiasa bertawakal kepada Allah SWT.<sup>146</sup>

Penerapan karakteristik bisnis Islam dalam rangka untuk meningkatkan harga jual dan produksi diantaranya adalah:

---

<sup>144</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 273

<sup>145</sup> Abdul Rahman, *Ekonomi Al-Ghazali: Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya' Ulamuddin*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2010), hal. 102

<sup>146</sup> Musfialdy, dan M. Soim, *Peranan Nilai-nilai Islam dalam Meningkatkan Kewirausahaan dan Kinerja Usaha Mikro (Studi di Kota Pekanbaru Provinsi Riau)* Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, Vol.19, No.1, Januari 2016

1. Kehalalan bahan baku, kehalalan produksi, kebersihan tempat dan hasil produksi, kecakapan terhadap konsumen, berusaha memuaskan pelanggan dengan produk-produk yang dihasilkan dengan seperti itu maka harga jual dan produksi lambat laun mengalami peningkatan. Sesuai dengan teori Mustofa tentang Indikator dalam berproduksi secara islam salah satunya adalah Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.<sup>147</sup>
2. Karakteristik bisnis Islam untuk meningkatkan harga jual dan produksi adalah karakter kejujuran, Kejujuran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan sebuah bisnis, dalam hal ini seperti jujur terhadap bahan yang digunakan halal haramnya, kemudian jujur ketika promosi harus melakukan promosi apa adanya sesuai dengan kenyataan barang dagangannya, bila barangnya bagus juga dikatakan bagus jika barangnya kurang bagus juga harus dikatakan tidak bagus hal ini dilakukan agar tidak membuat konsumen kecewa terhadap kita, dan untuk membangun rasa percaya kepada konsumen jikalau konsumen sudah percaya terhadap produsen maka secara otomatis akan meningkatkan produksi dan juga harga jual. Hal ini sesuai dengan teori Usniah, S dan A. Alhifni, bahwa etika dalam berbisnis yaitu salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran merupakan ajaran Islam yang sangat mulia khususnya dalam

---

<sup>147</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 111-112

kegiatan muamalah sehingga peran kejujuran dalam melakukan jual beli sangat penting.<sup>148</sup>

3. Karakteristik keadilan, seperti adil untuk memberikan hak yang sama kepada karyawan, kemudian adil untuk memberikan pelayanan kepada konsumen secara sama dan seimbang, adil memberikan harga yang sama kepada para reseller. Jadi dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis harus bersikap adil dan tidak boleh mebeda-bedakan sikap kepada siapapun demi kelancaran bisnis yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan teori dari Usniah, S dan A. Alhifni, bahwa Islam mengorientasikan manusia agar memiliki sikap yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia baik dengan diri sendiri, dengan orang lain maupun dengan lingkungan dan setiap konsumen juga memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang benar.<sup>149</sup>
4. Karakter bisnis Islam cakap atau komunikatif dengan pelanggan, cakap atau komunikatif kepada konsumen dalam hal ini berarti seorang produsen harus bisa mempromosikan dengan baik hasil produksinya, dimana seorang produsen harus luwes, cakap, ramah, murah senyum dalam melakukan promosi sebisa mungkin harus bisa meyakinkan pelanggan, sehingga dengan begitu konsumen akan tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan sehingga apabila konsumen banyak yang tertarik otomatis dapat meningkatkan produksi dan harga jual dari UMKM itu sendiri. Hal ini sesuai dengan teori dari Usniah, S dan A. Alhifni bahwa

---

<sup>148</sup> Usniah, S dan A. Alhifni, *Karakteristik Entrepreneur Syariah.....*, hal. 374

<sup>149</sup> *Ibid.*, .....hal. 374



seorang pelaku usaha syariah juga harus mampu berkomunikasi kepada konsumen. Salah satunya yaitu bersikap ramah kepada konsumen agar konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.<sup>150</sup>

5. Karakteristik bisnis Islam menjaga hak-hak konsumen, hak-hak konsumen yang harus dijaga seperti melayani konsumen dengan sepenuh hati dan konsumen berhak untuk memilih barang yang akan dibeli, hak konsumen untuk memperoleh ganti rugi apabila barang yang dibeli tidak sesuai dengan kualitasnya dengan menjaga hak hak tersebut maka akan banyak yang percaya dengan produksi dari usaha itu sehingga meningkatkan harga jual.

Hal ini sesuai dengan teori dari Usniah, S dan A. Alhifni bahwa hak-hak konsumen diantaranya adalah pertama, hak untuk mendapatkan informasi dan pelayanan yang benar, jujur, adil, mendidik dan terhindar dari pemalsuan. Kedua, tersedianya hak pilih dan nilai tukar yang wajar dan terakhir adalah hak untuk mendapatkan keamanan produk dan lingkungan sehat. Hak konsumen untuk memilih produk merupakan hak khiyar.<sup>151</sup>

Jadi melakukan usaha dengan menerapkan karakter bisnis Islam dengan usaha tanpa memperhatikan karakter bisnis Islam hasilnya sangatlah berbeda. Dengan menerapkan karakter bisnis Islam hasilnya jauh lebih baik dan memang mampu meningkatkan produksi dan harga jual dalam usahanya, selain itu mereka merasa tidak ada beban ketika menerapkan karakteristik bisnis Islam salah satunya kejujuran dalam usahanya, karena kejujuran mengantarkan

---

<sup>150</sup> *Ibid.*, .....hal. 375

<sup>151</sup> *Ibid.*, .....hal. 375

mereka memiliki banyak kepercayaan dari konsumennya sehingga meningkatkan harga produksi dan jual dari usahanya.

Dalam menjalankan sebuah usaha Penerapan karakteristik bisnis Islam dapat meningkatkan harga jual dan produksi usaha mikro kecil menengah (UMKM) mulai dari penerapan karakter kejujuran, keadilan, menjaga hak-hak konsumen, cakap atau komunikatif dan lain sebagainya. Penerapan karakter tersebut ternyata berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan produksi dan harga jual UMKM yang ada di Kabupaten Trenggalek.